

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat) (Darmawan, 2013). Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* yaitu profitabilitas (X1) dan nilai pasar (X2). Profitabilitas diukur dengan menggunakan indikator Return On Equity (ROE), sedangkan nilai pasar diukur dengan menggunakan indikator Earning Per Share. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* yaitu Harga Saham (Y).

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran mengenai profitabilitas, nilai pasar dan harga saham.

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan (Arikunto S. , 2006). Dalam penelitian ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan suatu penelitian guna menuntun jalannya seluruh proses penelitian. Desain

Widiya Dwi Utami, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto S. , 2006). Pemilihan desain penelitian yang tepat turut mempengaruhi tercapainys suatu tujuan penelitian.

Desain penelitian diklasifikasikan kedalam tiga jenis (Hasan, 2002), yaitu :

1. Desain Eksplanatori, desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
2. Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu.
3. Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga pasar pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Operasional variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu :

1. Variabel Independen, yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Profitabilitas (ROE) sebagai variabel X_1
 - b. Nilai pasar (EPS) sebagai variabel X_2
2. Variabel dependen, yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham sebagai variabel Y.

Operasional dari variabel tersebut dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel, Indikator dan Skala

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016).	Indikator yang digunakan adalah Return On Equity (ROE). $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio
Nilai pasar (X2)	Nilai pasar mengukur harga pasar saham perusahaan, relative terhadap nilai bukunya (Hery, 2016).	Indikator yang digunakan adalah Earning Per Share (EPS) $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{jumlah Saham beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjual belikan saham tersebut di pasar sekunder. (Alwi, 2011)	<i>Closing Price.</i>	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam (Arikunto S. , 2006), yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pustaka, dokumentasi, analisis isi, dan tes proyeksi (Darmawan, 2013). Secara terperinci, sumber data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 dan data mengenai profil perusahaan.
- b. Data statistik yang diterbitkan oleh BEI dalam IDX annual report.
- c. Data historis pergerakan saham pada perusahaan sektor pertambangan.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bersumber dari www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu dengan mempelajari berbagai literature, jurnal, buku, karya ilmiah, atau penelitian terdahulu serta *web browsing* pada situs situs yang relevan dengan

Widiya Dwi Utami, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang dilakukan (Darmawan, 2013) penulis mengenai teori profitabilitas, nilai pasar, dan harga saham. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berasal dari web browsing yang berasal dari situs-situs yang relevan yaitu idx.co.id dan SahamOk.com.

3.5 Populasi, Sampel dan Penarikan Sample

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Pengertian lain populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 41 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3.5.2 Sampel dan Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto S. , 2006). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua *probability* dan *nonprobability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi anggota sampel. Teknik probability sampling meliputi, simple random sampling, proportionate stratified sampling random, dan sampling area (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Adapun teknik ini meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, sampling purpose, snowball sampling dan sampling jenuh (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Purposive sampling adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri (Darmawan, 2013). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di sektor pertambangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Perusahaan yang listing dan tidak mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2011-2015.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan selama periode 2011-2015.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah perusahaan sektor pertambangan sebanyak 41 perusahaan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 36 perusahaan sektor pertambangan. Adapun sampel perusahaan sektor pertambangan diantaranya, terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk

(bersambung)

Tabel 3.2 (Lanjutan)

No	Kode Saham	Nama Emiten
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk

10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
11	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	IMTG	Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	MYOH	Myoh Technology Tbk
16	PKPK	Perdana Karya Perkasa
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
18	PTRO	Petrosea Tbk
19	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
20	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
21	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
22	BIPI	Benakat Integra Tbk
23	ELSA	Elnusa Tbk
24	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
25	MEDC	Medco Energi International Tbk
26	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
27	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
28	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
29	CKRA	Cakra Mineral Tbk
30	DKFT	Central Omega Resources Tbk
31	INCO	Vale Indonesia Tbk
32	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
33	SMRU	SMR Utama Tbk
34	TINS	Timah (Persero) Tbk
35	CTTH	Citatah Tbk
36	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali)

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Darmawan, 2013). Analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian dioleh melalui beberapa tahapan, antara lain :

1. Menyusun kembali data yang diperoleh, kemudian diajukan dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung nilai profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE)

Widiya Dwi Utami, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Analisis deskriptif terhadap nilai pasar dengan menghitung nilai pasar menggunakan *Earning Per Share* (EPS).
4. Analisis deskriptif harga saham perusahaan dengan dengan mengambil harga saham penutupan akhir tahun.
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui dua sampel atau populasi yang bersifat objektif (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Analisis deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti (Darmawan, 2013). Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Hery, 2016). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dengan cara menghitung pendapatan setelah pajak dibandingkan dengan total modal. Analisis data deskriptif profitabilitas dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

2. Analisis data deskriptif Nilai pasar

Nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham (Hery, 2016). Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi, 2006). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS) dengan cara menghitung laba setelah pajak dibandingkan dengan jumlah saham. Analisis data deskriptif nilai pasar dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

Widiya Dwi Utami, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{jumlah saham}}$$

3. Analisis data deskriptif harga saham

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh harga saham dengan cara melihat harga saham pada waktu penutupan (closing price). Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (outstanding securities) (Abdul, 2005).

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik *normal probability plot*. Apabila variabel terdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sektor dan di sepanjang garis 45°.

2. Uji Multikolenaritas

Multikolinieritas diartikan sebagai adanya hubungan erat dari variabel-variabel penjelas (Prakarsa, 2006). Tujuan dari uji multikolenaritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolenaritas dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2007):

- a. Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.

- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika, antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolenaritas.
- c. Multikolenaritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika nilai *Tolerance* lebih bear dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi mutikolenaritas pada data yang akan diolah.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autikorelasi adalah untuk meguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2007). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Auotukorelasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Inersia, dimana adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebas secara terus menerus sehingga mempengaruhi nilai variabel bebasnya.
- b. Terjadi penyimpangan spesifikasi akibat adanya variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model.
- c. Bentuk fungsi yang salah.
- d. Adanya tenggang waktu.

Untuk mendeteksiada atau tidaknya autokprelasi digunakan statistik D-W (*Durbin Waston*) dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut:

- jika nilai D-W dibawah -2 maka terdeteksi ada autokorelasi positif.
- jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka terindikasi tidak ada autokoelasi
- jika nilai D-W diatas +2, maka terindikasi ada autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji Heteroskedastisitas adalah untuk menentukan ada tidaknya indikasi variasi antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari

masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifiikasi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan polagamar scatterplot.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila terpencah disekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Berikut persamaan regresi berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012)

Keterangan :

Y = Harga saham

α =Konstanta

X_1 =Profitabilitas (ROE)

X_2 =Nilai pasar (EPS)

β_1 =Koefisien persamaan regresi variabel bebas

β_2 = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.6.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin di uji. Karenanya peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti (Prakarsa, 2006).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikasi antara variabel bebas dan

Widiya Dwi Utami, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.5.1 Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Dimana :

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1^y + b_2 \sum X_2^y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012)

Keterangan :

F = Nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$ =Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$ =Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k =Jumlah Variabel Bebas

n =jumlah anggota sampel

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikasinya 5% (α 0,05). Bila signifikasinya lebih daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti

Widiya Dwi Utami, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. H_a = Regresi berarti

3.6.5.2 Uji keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independent dan dependent dimana, salah satu variabel independent dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tabel t_{tabel} dengan t_{hitung} . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian (Riduwan dan Sunarto, 2012). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^{2i})}}$$

$$S^{2y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$R^{2i} = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^{2i}}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

β_1 = Koefisien regresi X_1

$S\beta_1$ = Kesalahan Baku (Standar Error) Koefisien Regresi X_1

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% (α 0,05) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu :

1. $H_0: \beta_1 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Widiya Dwi Utami, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $H_a : \beta_1 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, Nilai Pasar tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
 $H_a : \beta_2 > 0$, Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap Harga Saham